



Semarang dan Yogyakarta Raih Adipura

JAKARTA (SI) - Kota Semarang dan Kota Yogyakarta berhasil meraih penghargaan Adipura tahun ini. Penghargaan bergengsi di bidang pengelolaan lingkungan tersebut diserahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) kepada di Istana Negara Jakarta, kemarin. Penghargaan diterima langsung Wali Kota Semarang Sukawi Sutarip dan Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto.

Selain Adipura, Presiden SBY kemarin juga menyerahkan penghargaan Kalpataru, dan Adiwiyata Mandiri. Kota Semarang meraih Adipura kategori kota metropolitan, sedang Yogyakarta pada kategori kota besar. Sejumlah kabupaten/kota di Jawa Tengah kemarin juga mendapatkan Adipura pada kategori kota sedang maupun kecil. Daerah tersebut antara lain,

Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Karanganyar, Sragen, Jepara, Grobogan, dan Pati. Penghargaan diterima langsung kepala daerah masing-masing.

Menteri Negara Lingkungan Hidup (Meneg LH) Rachmat Witoelar mengatakan pemberian anugerah Adipura berpengaruh signifikan pada peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan di beberapa kota/kabupaten menjadi lebih bersih, teduh, dan nyaman. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kota/kabupaten yang menerima penghargaan Adipura pada tahun ini.

Pada 2008 lalu, anugerah Adipura diberikan kepada 94 kota/kabupaten (25,1%), sedangkan tahun ini menjadi 126 (33,7%). "Peningkatan ini memberikan harapan yang lebih baik pada tahun-tahun



TERIMA PENGHARGAAN: Wali Kota Semarang Sukawi Sutarip (kiri) dan Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto saat menerima Adipura dari Presiden SBY di Istana Negara, Jakarta, kemarin.

mendatang," ujar Rachmat saat ramah tamah bersama bupati dan wali kota penerima penghargaan di Jakarta kemarin.

Menurut Meneg LH, penganugerahan itu merupakan wujud apresiasi pemerintah pada mereka

yang mampu melestarikan lingkungan dan memberikan kontribusi perbaikan lingkungan.

"Dengan harapan makin banyak warga yang mau menjaga dan melestarikan lingkungan," ujarnya.

Dia meyakini perlunya peningkatan kepedulian dan peran aktif semua pihak untuk secara bersama menyelamatkan bumi dari berbagai permasalahan lingkungan termasuk perubahan iklim.

bersambung ke hal 7

aturkan Ke
 1. Wali k
 2. Wakil
 3. Sekre
 4. Asiste
 busan Ke
 pada t.u.

Semarang dan Yogyakarta Raih Adipura

sambungan dari hal 1

"Kebersamaan semua pihak merupakan kunci keberhasilan pembangunan berkelanjutan yang dapat terwujud manakala pelaku pembangunan memiliki wawasan kebangsaan dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa," paparnya.

Untuk penghargaan Kalpataru, terdapat sejumlah kategori. Pada kategori perintis lingkungan diberikan kepada Timotius Hindom dari Kampung Wurkendik (Papua Barat), Viktor Emanuel Raiyon dari Desa Reroroja (NTT), Anyie Apuy Desa Long Alongo (Kaltim), Alexander Ketaren (Sumut), dan Kasmir Gindo Sutan (Sumbar). Kategori pengabdian lingkungan diberikan kepada Kadis SP dari Lombok Utara (NTB), Djoni dari Padang

(Sumbar), dan Makaampo Ratundulage Madonsa dari Kecamatan Tahuna Induk (Sulut).

Kategori penyelamat lingkungan diberikan kepada Lembaga Adat Dayak Wehea dari Kalimantan Timur, Ninik Mamak dari Negeri Enam Tanjung Kampar, Riau. Kategori pembina lingkungan diberikan kepada Imdaad Hamid dari Balikpapan (Kaltim) dan Irwansyah Idrus dari Jakarta Pusat.

Sementara itu selain Semarang, Adipura kategori Kota Metropolitan diberikan kepada Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Palembang (Sumsel), Kota Surabaya (Jatim), Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Kota Adminis-

trasi Jakarta Timur.

Kategori kota sedang terdapat 35 kota/kabupaten yang meraih penghargaan. Untuk kategori kota kecil terdapat 75 kota pemenang, antara lain Amlapura, Mojosari, Mojokerto, dan Sragen.

Di tempat berbeda, Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Berry Nahdian Furkon mengungkapkan, selama tahun 2008 tercatat sebanyak 359 bencana alam telah menimpa beberapa daerah di Indonesia. "Ada peningkatan signifikan dari kasus bencana tersebut jika dibandingkan 2007 yang hanya 205 kali," kata Berry menandai Hari Lingkungan Hidup yang diperingati kemarin. Jumlah tersebut baru yang tercatat di Walhi, sementara faktanya masih

banyak lagi.

Diarak Keliling Kota

Piala Adipura yang diterima Wali Kota Semarang Sukawati Sutariip kemarin langsung diarak keliling kota. Arak-arakan itu dilakukan agar masyarakat Kota Semarang dapat mengetahui keberhasilan mereka dalam meraih penghargaan di bidang kebersihan tersebut.

Wali Kota Semarang Sukawati Sutariip mengaku, keberhasilan meraih Adipura bukan tujuan utama. Sebab, kata Wali Kota, sedianya kebersihan merupakan kebutuhan semua masyarakat. "Namun jika kemudian kita meraih penghargaan Adipura ini, tentunya harus kita syukuri bersama," ujarnya.

Menurut Wali Kota, keberhasilan meraih Adipura pada tahun ini tak lepas dari upaya pengolahan sampah yang semakin baik. Kondisi ini, kata Sukawati, tidak lepas dari peran serta semua pihak.

Usai dilakukan arak-arakan, kemarin langsung digelar upacara penyerahan Adipura kepada jajaran DPRD setempat. Ketua DPRD Sriyono yang diwakili anggota Komisi C Wisnu Pujonggo berkesempatan menerima Adipura itu dari Sukawati Sutariip. Dalam kesempatan itu, Wisnu Pujonggo juga memberikan apresiasi khusus atas diraihnya Adipura itu. "Kita harapkan Adipura ini menjadi motivasi agar Kota Semarang tetap menjaga kebersihan," ujarnya.

(rendra hanggara/
muh slamet/susilo himawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005